

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari 3 hipotesis. Hipotesis 1 tentang kandungan informasi pengumuman dividen meningkat, hipotesis 1a dan 1b tentang ketepatan reaksi pasar pada pengumuman dividen. Berdasarkan hasil analisis data, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian tentang kandungan informasi pada seluruh sampel menunjukkan tidak adanya perbedaan respon pasar antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen meningkat. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengumuman dividen meningkat di Indonesia tidak mempunyai kandungan informasi bagi investor. Tidak adanya abnormal return mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang membuat investor tidak bereaksi meskipun ada pengumuman dividen meningkat. Atau dengan kata lain, investor menganggap informasi mengenai pembayaran dividen yang mengalami peningkatan tidak mempunyai nilai ekonomis, investor menganggap bahwa perusahaan-perusahaan tersebut belum menunjukkan prospek yang baik di masa kini dan di masa yang akan datang.

2. Hasil pengujian tentang ketepatan reaksi pasar menunjukkan tidak adanya perbedaan respon pasar antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen meningkat yang diberikan oleh perusahaan bertumbuh. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengumuman dividen meningkat di Indonesia tidak mempunyai kandungan informasi bagi investor. Tidak adanya abnormal return mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang membuat investor tidak bereaksi meskipun ada pengumuman dividen meningkat. Atau dengan kata lain, investor menganggap informasi mengenai pembayaran dividen yang mengalami peningkatan tidak mempunyai nilai ekonomis, investor menganggap bahwa perusahaan-perusahaan tersebut belum menunjukkan prospek yang baik di masa kini dan di masa yang akan datang.
3. Hasil pengujian tentang ketepatan reaksi pasar menunjukkan bahwa terdapat perbedaan reaksi pasar antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen meningkat yang diberikan oleh perusahaan tidak bertumbuh. Itu artinya investor mampu menganalisis informasi yang mereka dapat dan merespon informasi tersebut secara tepat.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 12 perusahaan yang kemudian dipecah menjadi 10 perusahaan bertumbuh dan 2 perusahaan tidak bertumbuh. Selain itu periode pengamatan hanya satu tahun, yaitu tahun 2008 dengan menggunakan tahun 2007 sebagai tahun dasar. Jumlah sampel dan

kurun waktu pengamatan ini mungkin kurang memadai untuk pengujian hipotesis yang ada.

2. Sedikitnya perusahaan yang mengumumkan peningkatan dividen minimal 2 tahun berturut-turut sehingga peneliti mengambil sampel 1 tahun dengan melihat kenaikan dividen dari tahun sebelumnya.
3. Penggunaan rasio individual yaitu rasio MVE/BVE sebagai variabel pengukur IOS kemungkinan kurang tepat.

### **5.3. Saran Penelitian Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini sebaiknya mempertimbangkan beberapa saran di bawah ini demi hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, yaitu:

- a. Menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih lama.
- b. Mempertimbangkan adanya event lain yang dapat mempengaruhi perbedaan return saham dan volume perdagangan saham.
- c. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan pengujian terhadap pengaruh ketepatan reaksi pasar dalam merespon pengumuman merger dan akuisisi, karena pengumuman merger dan akuisisi merupakan informasi yang memerlukan analisis terlebih dahulu seperti halnya pengumuman dividen meningkat. Agar investor bisa merespon secara tepat, maka perlu dilakukan analisis apakah merger dan akuisisi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan atau justru akan menurunkan nilai perusahaan.